

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan utama di dunia karena prevalensinya yang tinggi serta kontribusinya terhadap peningkatan angka morbiditas dan mortalitas. Hipertensi yang tidak terkontrol dapat menimbulkan berbagai komplikasi serius seperti penyakit jantung, stroke, dan gangguan ginjal yang membutuhkan perawatan jangka panjang dan berkelanjutan (World Health Organization, 2023). Kondisi ini tidak hanya berdampak pada pasien, tetapi juga memengaruhi keluarga yang terlibat langsung dalam proses perawatan (Harahap et al., 2024; Liu et al., 2020).

Pasien hipertensi dengan komplikasi umumnya membutuhkan bantuan dalam pemenuhan kebutuhan fisik, pengelolaan pengobatan, pemantauan kondisi kesehatan, serta dukungan psikologis secara terus-menerus (Novita Nirmalasari & Ike Wuri Winahyu Sari, 2025). Dalam konteks tersebut, keluarga sering berperan sebagai caregiver utama yang mendampingi pasien selama proses perawatan baik di rumah sakit maupun di rumah (Bahari et al., 2024). Peran caregiver keluarga yang berlangsung dalam jangka panjang dapat menimbulkan tekanan fisik dan emosional, terutama ketika caregiver memiliki keterbatasan pengetahuan dan sumber daya dalam merawat pasien (Rima Hanifati, 2024).

Beban caregiver (*caregiver burden*) merupakan kondisi multidimensional yang mencakup berbagai aspek termasuk fisik, psikologis, sosial, dan ekonomi sebagai respons terhadap tuntutan perawatan jangka panjang terhadap anggota keluarga yang sakit (Liu et al., 2020). Konsekuensi dari beban ini tidak hanya mencakup kelelahan dan gangguan fisik, tetapi juga tekanan emosional, kecemasan, dan gangguan hubungan sosial yang memengaruhi kesejahteraan caregiver (Ullrich et al., 2024). Tingginya caregiver burden telah dikaitkan dengan penurunan kualitas hidup caregiver dan kualitas perawatan yang diberikan kepada pasien, sehingga memerlukan perhatian dan dukungan intervensi multi-dimensi dalam konteks paliatif (Cui et al., 2024).

Perawatan paliatif merupakan pendekatan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarga yang menghadapi masalah terkait penyakit kronis dan komplikasi melalui pencegahan serta pengurangan penderitaan (Mutia Handayani, 2021). Pendekatan ini menekankan pada pengelolaan nyeri dan gejala, serta pemenuhan kebutuhan psikososial dan spiritual secara holistik. Perawatan paliatif tidak hanya ditujukan bagi pasien terminal, tetapi juga relevan diterapkan pada penyakit kronis progresif seperti hipertensi dengan komplikasi (R. Ferrell, RN, PhD, MA, FAAN, FPCN, CHPN et al., 2021).

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa caregiver burden merupakan fenomena umum yang dialami oleh keluarga yang merawat pasien dengan kebutuhan paliatif maupun penyakit serius lainnya. Dalam kajian longitudinal, caregiver yang memberikan perawatan intensif kepada anggota keluarga lansia atau pasien dengan penyakit berat cenderung mengalami beban yang tetap tinggi atau meningkat seiring waktu, menunjukkan adanya tekanan emosional dan fisik yang terus-menerus sepanjang perjalanan perawatan. Temuan ini menekankan pentingnya dukungan dan strategi intervensi untuk membantu keluarga dalam mengelola tuntutan perawatan (Bijnsdorp et al., 2022). Selain itu, penelitian lain yang mengukur tingkat caregiver burden pada keluarga pasien paliatif menemukan bahwa lebih dari setengah responden mengalami tingkat beban yang moderat, dan bahwa kondisi pekerjaan, durasi merawat, serta persepsi bahwa caregiving memengaruhi rencana keluarga di masa depan dikaitkan dengan beban yang lebih tinggi. Temuan ini menggambarkan bahwa caregiver burden tidak hanya dipengaruhi oleh beban fisik merawat pasien, tetapi juga oleh faktor situasional dan kontekstual yang memengaruhi kehidupan caregiver secara menyeluruh (Suresh et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa beban caregiver merupakan permasalahan yang signifikan pada keluarga yang merawat pasien hipertensi dengan komplikasi. Pengetahuan keluarga, khususnya mengenai perawatan paliatif, menjadi faktor penting yang berpotensi memengaruhi tingkat caregiver burden. Namun, penelitian yang mengkaji hubungan pengetahuan keluarga

tentang perawatan paliatif dengan tingkat caregiver burden pada pasien hipertensi dengan komplikasi, khususnya di RS Royal Prima Medan, masih terbatas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan keluarga tentang perawatan paliatif dengan tingkat caregiver burden pada pasien hipertensi dengan komplikasi di RS Royal Prima Medan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan keluarga tentang perawatan paliatif pada pasien hipertensi dengan komplikasi di RS Royal Prima Medan?
2. Bagaimana tingkat *caregiver burden* pada keluarga yang merawat pasien hipertensi dengan komplikasi di RS Royal Prima Medan?
3. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan keluarga tentang perawatan paliatif dengan tingkat *caregiver burden* pada pasien hipertensi dengan komplikasi di RS Royal Prima Medan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara pengetahuan keluarga tentang perawatan paliatif dengan tingkat *caregiver burden* pada pasien hipertensi dengan komplikasi di RS Royal Prima Medan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan keluarga tentang perawatan paliatif pada pasien hipertensi dengan komplikasi di RS Royal Prima Medan.
- b. Mengidentifikasi tingkat *caregiver burden* pada keluarga yang merawat pasien hipertensi dengan komplikasi di RS Royal Prima Medan.
- c. Menganalisis hubungan antara pengetahuan keluarga tentang perawatan paliatif dengan tingkat *caregiver burden* pada pasien hipertensi dengan komplikasi di RS Royal Prima Medan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai hubungan pengetahuan keluarga tentang perawatan paliatif dengan tingkat *caregiver burden* pada pasien hipertensi dengan komplikasi.

2. Manfaat Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak rumah sakit dan tenaga kesehatan dalam merencanakan intervensi edukasi keluarga, khususnya terkait perawatan paliatif, guna menurunkan tingkat *caregiver burden* pada keluarga pasien hipertensi dengan komplikasi.

3. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan tambahan kepustakaan di Universitas Prima Indonesia Medan, khususnya dalam pengembangan ilmu keperawatan terkait perawatan paliatif dan *family caregiver*.

4. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait pengetahuan keluarga, perawatan paliatif, dan *caregiver burden* pada pasien dengan penyakit kronik.